BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penlitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagi berikut :

"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Berdasarkan penjelasan diatas, maka objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek atau perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek dalam penelitian ini adalah motivasi, manajemen pengetahuan, dan kinerja perusahaan studi kasus pada UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut sugiyono (2011:12) adalah sebagai berikut :

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat

digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran atas data yang diperoleh.

Sugiyono (2006:11), penelitian deskriptif merupakan "penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian, sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian".

Penelitian ini, dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh motivasi, manajemen pengetahuan, dan kinerja perusahaan pada UMKM di wilayah Kabupaten Bandung. Dalam pelaksanaan penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif, yaitu suatu metode yang berusaha memberikan gambaran deskripsi mengenai data atau kejadian berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada situasi yang diselidiki peneliti. Penelitian survey yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, adapun bentuk penelitian verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik.

3.2.1 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38), menjelaskan bahwa :

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasional variable diperlukan untuk menentukan jenis, indicator, serta skala dari variable-variabel yang terkait dalam penelitian. Variable-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. *Variable Independent* (Variabel X)

Variable independent atau variable bebas yaitu variable yang mempengaruhi variable lainnya dan merupakan *variable* yang menjadi sebab perubahan timbulnya *variable dependent*(terikat).

Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen atau variable bebas adalah "Motivasi (X1) dan Manajemen Pengetahuan (X2)".

2. *Variable Dependent* (Variabel Y)

*Variable Dependen*t atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya varibel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) pada penelitian adalah "Kinerja Perusahaan".

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal, secara jelas mengenai ketiga variabel tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuesioner
Motivasi (X1)	McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia. David McClelland dalam (Robbins, 2001 : 173)	• Motivasi untuk berprestasi (n-ACH) : - Intensitas mendapatkan penghargaan untuk perusahaan anda - Memberikan imbalan pekerja	- Tingkat mendapatkan penghargaan - Tingkat memberikan bonus	Ordinal	1 – 3

			kerja		
		- Mencapai tujuan pribadi	- Tingkat pencapaian tujuan		
		• Motivasi untuk berkuasa (n-pow) :			4 – 5
		- Mempunyai kekuasaan di daerah	- Tingkat kekuasaan perusahaan		
		- Mempunyai keinginan perusahaan terbesar di daerah	- Tingkat keinginan		
		• Motivasi untuk berafiliasi / bersahabat (n-affil) :			6 – 8
		- Mempunyai banyak relasi	- Tingkat jumlah relasi		
		- Mempunyai relasi bisnis sama	- Tingkat jumlah relasi bisnis		

			yang sama		
		- Mempunyai relasi beda bisnis	- Tingkat jumlah relasi beda bisnis		
Manajemen Pengetahuan (X2)	Fifi Surya dan Devie (2013:162) mengutip bahwa : Knowledge management (manajemen pengetahuan) adalah pengelolaan pengetahuan secara kolektif untuk membantu organisasi mengambil tindakan, bersaing secara lebih efektif dan mencapai tujuan mereka (Davenport, Delong, dan Beers; 1998).	• Menciptakan pengetahuan : - Mencoba mencari cara kerja baru	- Tingkat mencari cara kerja baru	Ordinal	1 – 2
		- Menyediakan buku terkait perusahaan	- Tingkat penyediaan buku		
		• Membangun kembali pengetahuan :			3 – 4
		- memberikan informasi cara kerja lewat komunikasi	- Tingkat informasi lewat komunikasi		
		- memberikan informasi cara kerja lewat buku	- Tingkat informasi lewat buku		

		• Menganalisa pengetahuan : - Membandingkan cara kerja baru dan lama - Mencari cara kerja yang lebih baik • Mengkodifikasi dan membuat model pengetahuan : - Menyimpan pengetahuan - Menyediakan tempat untuk menyimpan ilmu	 - Tingkat membandingkan cara kerja - Tingkat mencari cara kerja yang baik - Tingkat menyimpan pengetahuan - Tingkat penyediaan tempat		5 – 6 7 – 9

		- Menyimpan ilmu ke dalam buku atau video • Mengorganisasi pengetahuan : - Memberikan standar kerja	- Tingkat menyimpan ilmu dalam buku dan video - Tingkat memberikan standar kerja		10
Kinerja Perusahaan (Y)	Kinerja perusahaan menggambarkan sejauh mana organisasi ini mampu memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan dan kebutuhannya sendiri untuk bertahan hidup (Griffin, 2003 dalam Al-alak dan Tarabieh, 2011).	• Perspektif keuangan : - Membuat laporan keuangan perbulan - Membuat pembukuan kegiatan perusahaan - Membuat laporan arus khas perusahaan	- Tingkat membuat laporan keuangan perbulan - Tingkat Membuat pembukuan kegiatan perusahaan - Tingkat Membuat laporan arus	Ordinal	1 – 4

			khas		
		- Membuat laporan laba rugi perusahaan	- Tingkat Membuat laporan laba rugi		
		• Perspektif pelanggan :			5 – 12
		- Memprioritaskan pelanggan	- Tingkat memprioritaskan pelanggan		
		- Volume penjualan bertambah perbulan	- Tingkat pertambahan penjualan perbulan		
		- Menjaga hubungan dengan pelanggan	- Tingkat menjaga hubungan dengan pelanggan		
		- Bertambah jumlah pelanggan	- Tingkat pertambahan pelanggan		
		- Memberikan hadiah kepada	- Tingkat memberikan		

		pelanggan	hadiah kepada pelanggan		
		- Terdapat profit dari penjualan langsung	- Tingkat profit penjualan langsung	Ordinal	
		- Produk selalu tepat waktu sesuai perjanjian	- Tingkat ketepatan waktu		
		- Melakukan promo untuk menarik pelanggan	- Tingkat promosi		13- 15
		• perspektif proses bisnis internal :			
		- Meneliti keinginan pelangga	- Tingkat meneliti keinginan pelanggan		
		- Meneliti penciptaan produk baru	- Tingkat meneliti pencipta		

			an produk baru		
		- Menerima produk cacat	- Tingkat menerima produk cacat		16 – 21
		• Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan :			
		- Menyediakan infrastruktur pekerja.	- Tingkat penyediaan infrastruktur pekerja		
		- survei ketika karyawan bekerja	- Tingkat survei ketika karyawan bekerja		
		- Tingkat pekerja keluar dengan jabatan inti	- Tingkat pekerja keluar dengan jabatan inti		
		- Meningkat produksi dengan menambah	- Tingkat produksi dengan menamb		

		pekerja - Menyediakan informasi pelanggan kepada pekerja - Menyelaraskan tujuan pekerja dengan tujuan perusahaan	ah pekerja - Tingkat penyediaan informasi pelanggan kepada pekerja - Tingkat menyelaraskan tujuan pekerja dengan tujuan perusahaan		

3.2.2 Jenis Data dan Sumber Data

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data subjek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian/responden.

3.2.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunkan peneliti pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2011:137) “Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data”.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari instansi yang terkait mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Setelah data-data terkumpul, data tersebut akan diolah sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi peneliti tentang keadaan objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi, dan hasil wawancara. Sedangkan menurut sugiyono (2011:137) data sekunder "Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, memperlajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber literature, buku-buku, serta catatan-catatan kuliah yang menunjang penelitian ini.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Data yang diperoleh melalui teknik penelitian kepustakaan ini yaitu dilakukakan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui

mempelajari data, menganalisis buku-buku, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari UMKM di wilayah Kabupaten Bandung). Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Pengamatan (*Observation*)

Merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b. Wawancara (*Interview*)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab langsung secara lisan dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan khususnya yang menyangkut pengaruh motivasi dan manajemen pengetahuan terhadap kinerja. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan Tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi.

c. kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis berbentuk formulir kepada

seseorang atau sekumpulan orang (responden) untuk mendapatkan jawaban, tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Peniliti memberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan motivasi dan ilmu penegtahuan manajemen terhadap kinerja UMKM di wilayah Kabupaten Bandung. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistic dan harus valid serta reliable.

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80), mengemukakan bahwa :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk diteliti dan dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Bandung yang berjumlah 8.432 UMKM.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81) mengemukakan bahwa :

"sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, dengan cara pengambilan sampel (bagian) dari populasi yang ada. Karena jika melakukan penelitian dari populasi jumlahnya terlalu banyak.

Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster area sampling*, teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, karena penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bandung yang terdiri dari beberapa kecamatan serta terdiri dari berbagai jenis UKM maka pengambilan sampelnya perlu menggunakan *stratified random sampling*. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling (Sugiyono, 2014 : 119).

Dengan jumlah kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel oleh peneliti adalah pendekatan Slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = (Tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling adalah sebesar 1%, 5%, 10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka tahap pertama dalam pengambilan sampling dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$n = \frac{8432}{1+ 8432\ (0,1)^2}$$

$$= 98,82794187 \approx 99$$

Dengan jumlah kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% maka diperoleh jumlah total responden sebanyak 99 repsonden namun penulis bulatkan menjadi 100 responden.

Kemudian tahap kedua untuk menentukan rincian jumlah sampel masing-masing kecamatan yang berada di Kabupaten Bandung penulis mengacu pada pendapat Nazir (1998:365) dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

dimana :

n_i = Ukuran sampel yang harus diambil dari stratum-i (suatu wilayah)
N_i = Ukuran populasi stratum-i (suatu wilayah usaha)
N = Ukuran populasi keseluruhan
n = Ukuran sampel keseluruhan

Secara lengkap dapat dilihat dalam table berikut ini :

Tabel 3.2 Pembagian Jumlah Responden

No	Kecamatan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Sampel	No	Kecamatan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Sampel
1	Arjasari	103	$n_i = \frac{103}{8432} \times 100 = 1,22 \approx 1$	17	Kertasari	195	$n_i = \frac{195}{8432} \times 100 = 2,31 \approx 2$
2	Baleendah	284	$n_i = \frac{284}{8432} \times 100 = 3,37 \approx 3$	18	Majalaya	344	$n_i = \frac{344}{8432} \times 100 = 4,08 \approx 4$
3	Banjaran	403	$n_i = \frac{403}{8432} \times 100 = 4,78 \approx 5$	19	Margaasih	218	$n_i = \frac{218}{8432} \times 100 = 2,59 \approx 3$
4	Bojongsoang	178	$n_i = \frac{178}{8432} \times 100 = 2,11 \approx 2$	20	Margahayu	262	$n_i = \frac{262}{8432} \times 100 = 3,11 \approx 3$
5	Cangkuang	130	$n_i = \frac{130}{8432} \times 100 = 1,54 \approx 2$	21	Nagreg	110	$n_i = \frac{110}{8432} \times 100 = 1,30 \approx 1$
6	Cicalengka	176	$n_i = \frac{176}{8432} \times 100 = 2,09 \approx 2$	22	Pacet	225	$n_i = \frac{225}{8432} \times 100 = 2,67 \approx 3$
7	Cikancung	82	$n_i = \frac{82}{8432} \times 100 = 0,97 \approx 1$	23	Pameungpek	161	$n_i = \frac{161}{8432} \times 100 = 1,91 \approx 2$
8	Cilengkrang	93	$n_i = \frac{93}{8432} \times 100 = 1,10 \approx 1$	24	Pangalengan	355	$n_i = \frac{355}{8432} \times 100 = 4,21 \approx 4$
9	Cileunyi	303	$n_i = \frac{303}{8432} \times 100 = 3,59 \approx 4$	25	Paseh	264	$n_i = \frac{264}{8432} \times 100 = 3,13 \approx 3$
10	Cimaung	165	$n_i = \frac{165}{8432} \times 100 = 1,96 \approx 2$	26	Pasirjambu	240	$n_i = \frac{240}{8432} \times 100 = 2,85 \approx 3$
11	Cimenyan	63	$n_i = \frac{63}{8432} \times 100 = 0,75 \approx 1$	27	Rancabali	94	$n_i = \frac{94}{8432} \times 100 = 1,11 \approx 1$
12	Ciparay	453	$n_i = \frac{453}{8432} \times 100 = 5,37 \approx 5$	28	Rancaekek	491	$n_i = \frac{491}{8432} \times 100 = 5,82 \approx 6$
13	Ciwidey	169	$n_i = \frac{169}{8432} \times 100 = 2,00 \approx 2$	29	Solokanjeruk	337	$n_i = \frac{337}{8432} \times 100 = 4,00 \approx 4$
14	Dayeuhkolot	194	$n_i = \frac{194}{8432} \times 100 = 2,30 \approx 2$	30	Soreang	1,099	$n_i = \frac{1099}{8432} \times 100 = 13,03 \approx 13$
15	Ibun	295	$n_i = \frac{295}{8432} \times 100 = 3,50 \approx 3$	31	Kutawaringin	670	$n_i = \frac{670}{8432} \times 100 = 7,95 \approx 8$
16	Katapang	276	$n_i = \frac{276}{8432} \times 100 = 3,27 \approx 3$		**Jumlah**	**8,432**	**100**

3.2.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut Uma Sekaran (2006:39) validitas adalah menguji seberapa baik suatu instrument yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Sedangkan menurut Suharsimin Arikunto (2009:145) yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sah memepunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah.

Validitas adalah sejauhmana perbedaan dalam skor pada suatu instrumen (item-item dan kategori respons yang diberikan kepada satu variabel khusus) mencerminkan kebenaran perbedaan antara individu-individu, kelompok-kelompok atau situasi-situasi dalam karakteristik (variabel) yang diketemukan untuk ukuran (Ulber : 244). Atau dengan kata lain uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu item pertanyaan atau pernyataan cocok untuk dijadikan alat ukur untuk variabel yang akan diukur. Untuk data skala sikap digunakan uji validitas dengan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu sebagai berikut (Sugiyono : 248) :

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi *pearson product moment*

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X^2$ = kuadrat jumlah skor X

$\sum Y^2$ = kuadrat jumlah skor Y

Suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3 (Azwar : 158).

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keterpercayaan, stabilitas atau kemantapan, konsistensi, prediktabilitas dan ketepatan atau akurasi dari suatu ukuran (Ulber : 236). Dalam penelitian ini, untuk skala sikap teknik uji Reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Azwar : 78) :

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum_{i=1}^{k} S_i^{\,2}}{S^2{}_{total}}\right)$$

dimana :

k = banyaknya belahan item

S_i^2 = varians dari item ke-i

S^2_{total} = total varians dari keseluruhan item

Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih besar atau sama dengan 0,6 (Azwar : 117).

3.2.5.3 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan ke pada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik

korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *pearson product moment.* Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari 0,3, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid. Adapun hasil uji validitas kuesioner kedua variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
1	0.388	0.3	Valid
2	0.659	0.3	Valid
3	0.005	0.3	Tidak Valid
4	0.416	0.3	Valid
5	0.251	0.3	Tidak Valid
6	0.826	0.3	Valid
7	0.808	0.3	Valid
8	0.822	0.3	Valid

Tabel 3.4

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Pengetahuan

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
1	0.648	0.3	Valid
2	0.530	0.3	Valid
3	0.409	0.3	Valid
4	0.442	0.3	Valid
5	0.660	0.3	Valid
6	0.688	0.3	Valid
7	0.784	0.3	Valid
8	0.722	0.3	Valid
9	0.520	0.3	Valid
10	0.520	0.3	Valid

Tabel 3.5

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Perusahaan

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
1	0.860	0.3	Valid
2	0.881	0.3	Valid
3	0.794	0.3	Valid
4	0.798	0.3	Valid
5	0.572	0.3	Valid
6	0.292	0.3	Tidak Valid
7	0.600	0.3	Valid
8	0.482	0.3	Valid
9	0.540	0.3	Valid
10	0.686	0.3	Valid
11	0.322	0.3	Valid
12	0.562	0.3	Valid
13	0.537	0.3	Valid
14	0.606	0.3	Valid
15	0.498	0.3	Valid
16	0.234	0.3	Tidak Valid
17	0.635	0.3	Valid
18	0.172	0.3	Tidak Valid
19	0.521	0.3	Valid
20	0.435	0.3	Valid
21	0.601	0.3	Valid

Pada ketiga tabel di atas terlihat bahwa terdapat 2 item pernyataan pada variabel motivasi yang memiliki koefisien validitas lebih kecil dari 0,3 dan terdapat 3 item pernyataan pada variabel kinerja perusahaan yang memiliki koefisien validitas lebih kecil dari 0,3, sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak layak (tidak valid) digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian (tidak digunakan dalam analisis jalur).

Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha-Cronbac'h*. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien *reliabilitas* bernilai

positif dan lebih besar dari pada 0,6. Adapun hasil dari uji reliabilitas berdasarkan pada rumus *Alpha-Cronbac'h* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Indeks Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi	0.634	0.6	Reliabel
Knowledge Management	0.800	0.6	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0.893	0.6	Reliabel

Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa sekumpulan item-item pernyataan pada masing-masing variabel andal untuk mengukur variabelnya masing-masing.

3.2.6 Metode Pengujian Data

3.2.6.1 Analisis Data Deskriptif

Gambaran data hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden.

Untuk jawaban deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut menurut UMI Narimawati (2011:45).

$$\text{Skor}_{\text{total}} = \frac{\text{Skor}_{\text{aktual}}}{\text{Skor}_{\text{ideal}}} \text{x}100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelesan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut menurut Umi Narimawati (2011:46) dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.7

Bobot Nilai Skor Aktual

No	Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

Untuk mengetahui sebaran jawaban responden terhadap masing-masing pertanyaan atau pernyataan maka dilakukan perhitungan dengan rumus (Sudjana : 50) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase
f = Frekuensi jawaban responden
N = Jumlah keseluruhan responden

3.2.6.2 Analisis Data Verifikatif

3.2.6.2.1 *Method of Successive Interval* (MSI)

Data yang diperoleh sebagai hasil penyebaran dari kuesioner bersifat ordinal, maka agar analisis dapat dilanjutkan maka skala pengukurannya harus dinaikkan ke skala pengukuran yang lebih tinggi, yaitu skala pengukuran interval agar dapat diolah lebih lanjut. Untuk itu maka digunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) dari Thurstone dalam Harun Al Rasyid (1996:33), yang pada dasarnya adalah suatu prosedur untuk menempatkan setiap objek ke dalam interval.

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi adalah sebagai berikut:

a. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
b. Menentukan proporsi setiap responden yaitu dengan cara membagi frekunsi dengan jumlah sampel.
c. Menentukan proporsi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
d. Menentukan nilai Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
e. Menghitung *Scale Of Value* (SV) untuk masing-masing proporsi responden, dengan rumus:

$$Scale\ Of\ Value = \frac{Densityatlower\lim - densityatupper\lim}{areaunderupper\lim - areaunderlower\lim}$$

Keterangan:

- *Density at lower limit* = Kepadatan Batas Bawah
- *Density at upper lim* = Kepadatan Batas Atas
- *Area under lower limit* = Daerah di Bawah Batas Bawah
- *Area under upper limit* = Daerah di Bawah Batas Atas

f. Mengubah *Scale Of Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentrasformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scale Of Value* (TSV) dengan rumus $Y = SV + \left[1 + \left|SV\min\right|\right]$

3.2.6.2.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Setelah data ordinal ditranformasi menjadi data interval maka selanjutnya dilakukan uji normalitas data, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kalmogorov-Smirnov Test* yang nantinya akan diolah dengan bantuan SPSS 19.0 *for windows*, kemudian alat uji statistik paremetrik dapat digunakan bila asumsi data sampel berdistribusi normal terpenuhi.

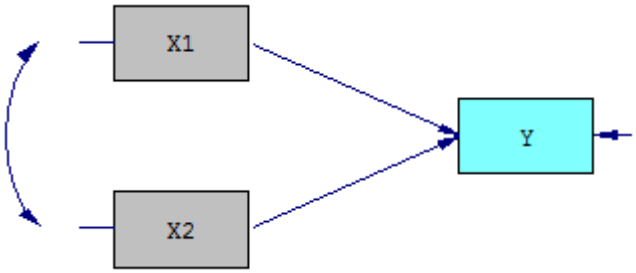
Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotik Significance*), yakni (Ghozali, 2011):

a. Jika Probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika Probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa tidak ada pelanggaran pada asumsi parametrik, maka selanjutnya dilakukan analisis jalur. Analisis ini digunakan untuk menentukan berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Besarya pengaruh dari suatu variabel penyebab (bebas) terhadap variabel akibat (tidak bebas) disebut koefisien jalur.

Adapun bentuk diagram jalurnya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Konsep Diagram Jalur

Dengan persamaan jalur sebagai berikut :

$Y = \rho_{YX1}X_1 + \rho_{YX2}X_2 + \varepsilon$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan

X_1 = Motivasi

X_2 = *Knowledge Management*

ρ : koefisien jalur antara variabel akibat dan variabel penyebab

ε : variabel residu

Langkah-langkah pengerjaan analisis jalur adalah sebagai berikut (Kusnendi : 154) :

1) Gambarkan terlebih dahulu diagram jalurnya sesuai dengan hipotesis yang akan diuji.

2) Hitung matrik korelasi antar variabel eksogen & endogen.

$$\mathbf{R}_{\mathrm{XX}} = \begin{bmatrix} 1 & r_{X_1X_2} & \cdots & r_{X_1X_k} \\ & 1 & \cdots & r_{X_2X_k} \\ & & & \vdots \\ & & & 1 \end{bmatrix}$$

Rumus untuk menentukan korelasinya adalah sebagai berikut :

$$r_{yx_1} = \frac{n\sum_{h=1}^{n} X_{jh}Y_h - \sum_{h=1}^{n} X_{jh}\sum_{h=1}^{n} Y_h}{\sqrt{\left[n\sum_{h=1}^{n} X_{jh}^2 - \left(\sum_{h=1}^{n} X_{jh}\right)^2\right]\left[n\sum_{h=1}^{n} Y_h^2 - \left(\sum_{h=1}^{n} Y_h\right)^2\right]}}; = 1,2\ldots., k$$

3) Hitung matrik korelasi antar variabel eksogen yang menyusun sub struktur.

$$\mathbf{R}_{\mathrm{XX}} = \begin{bmatrix} 1 & r_{X_1X_2} & \cdots & r_{X_1X_k} \\ & 1 & \cdots & r_{X_2X_k} \\ & & \ddots & \vdots \\ & & & 1 \end{bmatrix}$$

4) Hitung Matrik invers.

$$\boldsymbol{R}^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} & \cdots & C_{1k} \\ & C_{22} & \cdots & C_{2k} \\ & & & \vdots \\ & & & C_{kk} \end{bmatrix}$$

5) Hitung semua koefisien jalur $\rho_{X_uX_1,}$ i = 1,2,...,k dengan rumus :

$$\begin{bmatrix} \mathrm{P}_{\mathrm{X_U}X_1} \\ \mathrm{P}_{\mathrm{X_u}X_2} \\ \vdots \\ \mathrm{P}_{\mathrm{X_U}X_k} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \mathrm{C}_{11} & \mathrm{C}_{12} & \cdots & \mathrm{C}_{1\mathrm{k}} \\ & \mathrm{C}_{22} & \cdots & \mathrm{C}_{2\mathrm{k}} \\ & & & \vdots \\ & & & \mathrm{C}_{\mathrm{kk}} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{X_uX_1} \\ r_{X_uX_2} \\ \vdots \\ r_{X_UX_k} \end{bmatrix}$$

6) Hitung R^2 y ($X_1X_2...X_k$) yang merupakan koefisien determinasi total X_1, X_2,...X_k terhadap Y yang rumusnya :

$$R^2 y(x_1 x_2 ... x_k) = \left[P_{X_u X_1} \;\; P_{X_U X_2} \ldots P_{X_U X_K}\right] \begin{bmatrix} r_{X_U X_1} \\ r_{X_U X_2} \\ \vdots \\ r_{X_U X_K} \end{bmatrix}$$

7) Hitung P_{yE} berdasarkan rumus :

$$P_{y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2 y(x_1 x_2 ... x_k)}$$

8) Uji keberartian model secara keseluruhan dengan menggunakan uji F. Hipotesis pada pengujian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : P_{YX1} = P_{YX2} = ... = P_{Yxk} = 0$

H_1 : sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{Yxj} \neq 0$

Statistik ujinya :

$$F = \frac{(n - k - 1) R^2_{yx1...xk}}{k\left(1 - R^2_{yx1...xk}\right)}$$

Statistik uji di atas mengikuti distribusi F-Snedecor dengan derajat bebas $v_1 = k$ dan $v_2 = n - k - 1$

Kriteria Penolakan :

Tolak H_0 bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Terima H_0 bila $F_{hitung} < F_{tabel}$

9) Uji keberartian model secara parsial dengan menggunakan uji t. dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Kita tentukan hipotesis uji misalkan

  $H_0 : P_{yx1} = 0$ versus $H_1 : p_{yx1} \neq 0$

- Gunakan statistik uji :

$$t = \frac{P_{yx1}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{y(x1x2..xk)})CR_{x1x2}}{(n-k-1)}}}$$

Keterangan :

i = 1,2,...,k

k = banyaknya variabel penyebab dalam sub struktur t berdistribusi *t-student* dengan derajat bebas (n-k-1)

- Tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
- Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan perhitungan dan analisis data, maka digunakan bantuan program SPSS 19.0 dan LISREL 8.70.